

# SKRIPSI

## PERBANDINGAN KHASIAT DIURETIKA ANTARA INFUS HERBA MENIRAN (Phyllanthus niruri Linn), DAUN KUMIS KUCING (Orthosiphon stamineus Bth) DAN KOMBINASINYA PADA TIKUS PUTIH



M I L I T E R  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

MP.B. 192/91  
Win  
p

OLEH :

ISKRIANI WINDIASTUTI

NIM : 088410215

JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991

# **S K R I P S I**

## **PERBANDINGAN KHASIAT DIURETIKA ANTARA INFUS HERBA MENIRAN (Phyllanthus niruri Linn), DAUN KUMIS KUCING (Orthosiphon stamineus Bth) DAN KOMBINASINYA PADA TIKUS PUTIH**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi  
Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana BIOLOGI  
Pada FMIPA UNAIR Surabaya**

**OLEH :**

**ISKRIANI WINDIASTUTI**

**NIM : 088410215**

**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 1**

PERBANDINGAN KHASIAT DIURETIKA ANTARA INFUS HERBA MENIRAN

(Phyllanthus niruri Linn), DAUN KUMIS KUCING

(Orthosiphon stamineus Bth) DAN KOMBINASINYA PADA TIKUS PUTIH

SKRIPSI

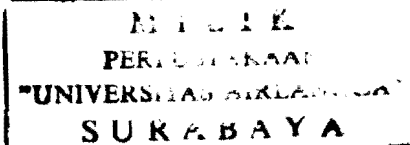
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan

Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai

Gelar Sarjana Biologi Pada FMIPA

Universitas Airlangga

Surabaya



oleh :

Iskriani Windiastuti

nim : 088410215

Disetujui oleh :

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. J. Soemartojo".

Drs. J. Soemartojo

NIP: 130341203

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "dr. Rahardjo".

dr. Rahardjo

NIP: 130287001

## ABSTRAK

Tumbuh-tumbuhan yang lazim dipergunakan oleh masyarakat untuk memperbanyak atau memperlancar pengeluaran air seni banyak sekali diantaranya adalah herba meniran dan kumis kucing. Dalam penelitian ini dicoba untuk mendapatkan gambaran mengenai perbandingan khasiat diuretika antara infus herba meniran (Phyllanthus niruri Linn), daun kumis kucing (Orthosiphon stamineus Bth) dan kombinasinya pada tikus putih.

Penelitian ini terdiri dari empat kelompok percobaan yaitu satu untuk kelompok kontrol dan tiga kelompok eksperimen. Sebelum dilakukan percobaan, tikus-tikus dipuaskan selama 18 jam tapi tetap diberi minum untuk menghindari adanya dehidrasi. Obat diberikan secara peroral melalui alat suntik yang pada bagian ujung tumpul (feeding needle), selanjutnya untuk hewan kelompok kontrol diberi 0,9% NaCl sebanyak 1 ml dan aquadest sebanyak 2,5 ml/100 g BB, kelompok kedua sebagai hewan kelompok eksperimen diberi 0,9% NaCl sebanyak 1 ml dan 40% infus herba meniran sebanyak 2,5 ml/100 g BB, kelompok ketiga sebagai hewan kelompok eksperimen diberi 0,9% NaCl sebanyak 1 ml dan 20% infus daun kumis kucing sebanyak 2,5 ml/100 g BB dan kelompok keempat sebagai hewan kelompok eksperimen diberi 0,9% NaCl sebanyak 1 ml dan 10% infus kombinasi sebanyak 2,5 ml/100 g BB. Urine ditampung dalam tempo 1-5 jam dan percobaan diulang sebanyak 6 kali. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan uji "F" dilanjutkan dengan LSD.

Dari percobaan didapatkan hasil untuk kelompok kontrol volume urine rata-rata  $\pm 4,75$  ml, kelompok tikus yang diberi 40% infus herba meniran volume urine rata-rata  $\pm 5,13$  ml, kelompok tikus yang diberi 20% infus daun kumis kucing volume urine rata-rata  $\pm 7,57$  ml dan kelompok tikus yang diberi 10% infus kombinasi volume urine rata-rata  $\pm 6,38$  ml.

Hasil percobaan dapat disimpulkan bahwa infus daun kumis kucing pada konsentrasi 20% ternyata paling banyak meningkatkan volume urine tikus dibandingkan infus herba meniran pada konsentrasi 40% dan infus kombinasinya pada konsentrasi 10%.